

ABSTRAK

Abd. Rahman Maulana, 2022, Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Indek Saham Syariah Indonesia 2018-2020, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: H. Wadhan, SE. M. Si.

Kata Kunci: *Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Leverage, Konservatisme*

Menurut peraturan pemerintah nomor 24 tahun 1998 bahwa setiap perusahaan diharuskan untuk menerbitkan laporan keuangannya. Selain bermanfaat bagi investor atau pemegang saham dan regulator, laporan tahunan yang berkualitas pada akhirnya dapat menjadi sarana promosi bagi emiten atau perusahaan publik dalam meningkatkan daya saing emiten atau perusahaan publik dengan perusahaan-perusahaan di kawasan regional maupun internasional. Namun demikian tidak jarang suatu perusahaan melakukan kecurangan dalam laporan keuangan dengan berbagai tujuan seperti misalnya perusahaan dapat di nilai bagus oleh publik. Di Indonesia sendiri sudah banyak terjadi kasus-kasus terkait kecurangan dalam laporan keuangan seperti yang terjadi pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yaitu perusahaan PT Hanson International Tbk dan PT Waskita Karya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian berupa kausal yang meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang didapat melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 21 perusahaan menggunakan tiga (3) periode (2018-2020). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel *Financial Distress* memiliki nilai *Coiffisients Beta* (nilai pengaruh langsung) yang bernilai $0,765 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Pada variabel ukuran perusahaan diketahui nilai *Coiffisients Beta* (nilai pengaruh langsung) yang bernilai $0,008 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Pada variabel *leverage* diketahui bahwa nilai *Coiffisients Beta* (nilai pengaruh langsung) yang bernilai $0,001 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil analisis uji F menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $7,738 > F_{tabel}$ sebesar 2,76. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima, yaitu *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.